

## Analisis Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba

Dhimas Arya Pandu Wibowo<sup>1</sup> Nurhayati<sup>2</sup>

Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email: [dhimaspandu7@gmail.com](mailto:dhimaspandu7@gmail.com)<sup>1</sup> [nurhayati02644@unpam.ac.id](mailto:nurhayati02644@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

*This study aims to empirically determine the effect of current tax burden, deferred tax burden, and deferred tax assets on earnings management in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2018-2022 period. The research method used is a quantitative research method. The data used are secondary data, namely financial statements registered on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2018 to 2022. The sample was selected using purposive sampling. Based on the determined criteria, a total of 6 automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2018 to 2022 were obtained. The analysis techniques used in this study are panel data regression analysis, panel data regression model testing, classical assumption testing, and the coefficient of determination test. The results of this study indicate that the current tax burden affects earnings management, while the deferred tax burden and deferred tax assets do not affect earnings management. Furthermore, the study found that simultaneously, the current tax burden, deferred tax burden, and deferred tax assets affect earnings management.*

**Keywords:** Current Tax Expense, Deferred Tax Expense, Deferred Tax Assets



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Pajak adalah salah satu sumber pendapatan utama negara, termasuk Indonesia, yang mendukung pembangunan nasional dan menyediakan layanan publik berkualitas. Informasi dan studi terbaru mengenai kondisi pajak sangat diperlukan karena pajak terus berkembang, menjadi instrumen penting dalam mengelola perekonomian dan mendanai pembangunan. Menurut Undang-Undang RI No. 28 Tahun 2007 Pasal 1, pembayaran pajak adalah kewajiban hukum tanpa imbalan langsung, digunakan untuk kemakmuran rakyat. Pajak merupakan pungutan masyarakat yang diwajibkan secara hukum untuk memenuhi kebutuhan umum tanpa memerlukan jasa pimpinan langsung, sebagaimana dikemukakan oleh Soesmitro dalam Darma (2021). Data dari Direktorat Jenderal Pajak menunjukkan peningkatan beban pajak kini pada perusahaan otomotif di Indonesia dari 2018 hingga 2022, sejalan dengan pertumbuhan industri otomotif yang signifikan, meskipun banyak perusahaan menghadapi tantangan dalam mengelola beban pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan yang mempengaruhi strategi manajemen laba mereka.

**Tabel 1. Data Perpajakan Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia (2018-2022)**

Tahun	Beban Pajak Kini (miliar Rp)	Beban Pajak Tangguhan (miliar Rp)	Aset Pajak Tangguhan (miliar Rp)
2018	150	30	20
2019	170	35	25
2020	200	40	30
2021	220	45	35
2022	250	50	40

Sumber: Direktorat Jenderal Pajak, Laporan Tahunan 2018-2022. diolah peneliti 2024

Tabel aset pajak tangguhan setiap tahun. Data ini mencerminkan peningkatan aktivitas bisnis dan profitabilitas perusahaan otomotif di Indonesia, namun juga menyoroti tantangan dalam pengelolaan beban pajak yang dapat mempengaruhi laporan keuangan perusahaan. Fenomena manajemen laba terjadi di dalam negeri dan luar negeri. Contoh kasus di luar negeri adalah Toshiba pada tahun 2015, yang melakukan manajemen laba dengan memperbesar laba sebesar US\$ 1,22 miliar meskipun merugi sejak tahun 2008, mengakibatkan penurunan saham hingga 20 persen dan penutupan enam perusahaan di Indonesia. Di Indonesia, PT Hanson International Tbk (MYRX) dan PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) juga terlibat dalam praktik manajemen laba, dengan Hanson International melaporkan pendapatan awal yang menyebabkan overstatement sebesar Rp 613 miliar, dan Garuda Indonesia merevisi laporan keuangan dari net loss menjadi laba, sehingga keduanya dikenai sanksi.

Penelitian Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa beban pajak kini mempengaruhi manajemen laba. Pertiwi (2019) menemukan hubungan negatif antara beban pajak kini dan manajemen laba, di mana perusahaan cenderung melakukan manajemen laba untuk mengurangi beban pajak kini yang tinggi. Hasil ini sejalan dengan temuan Susanti (2020), yang juga menemukan bahwa beban pajak kini berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor manufaktur. Selain itu, beban pajak tangguhan juga memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian oleh Pratama (2020) menemukan bahwa beban pajak tangguhan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Studi ini menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan beban pajak tangguhan sebagai alat untuk menunda pembayaran pajak dan mengatur laba yang dilaporkan. Temuan ini didukung oleh Handayani (2021), yang menemukan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor keuangan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa aset pajak tangguhan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Menurut penelitian Sari (2018), aset pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Studi ini menemukan bahwa perusahaan dengan aset pajak tangguhan yang tinggi cenderung melakukan manajemen laba untuk mengoptimalkan manfaat pajak di masa depan. Temuan ini didukung oleh Wulandari (2019), yang menemukan bahwa aset pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor perdagangan. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa manajemen laba sering kali dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi beban pajak. Menurut Nurhayati (2020), terdapat hubungan signifikan antara manajemen laba dan penghindaran pajak. Studi ini menemukan bahwa perusahaan yang melakukan manajemen laba cenderung memiliki tingkat penghindaran pajak yang tinggi. Temuan ini sejalan dengan Rahmawati (2021), yang juga menemukan bahwa manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor jasa.

Penelitian ini mengadaptasi penelitian sebelumnya dengan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda, fokus pada beban pajak kini, beban pajak tangguhan, dan aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Subyek penelitian adalah perusahaan-perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan periode penelitiannya adalah 2018–2022. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap manajemen laba, mengingat fenomena dan gap penelitian yang ada, dengan topik "Analisis Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba".

## Landasan Teori

### Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Menurut Ramirez (1999) dalam bukunya "*Cultivating Peace*," *stakeholder* adalah kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi. Syaputra (2022) menyebut *stakeholder* sebagai masyarakat, kelompok, komunitas, atau individu yang memiliki hubungan dan kepentingan terhadap suatu organisasi atau perusahaan, serta menekankan bahwa *stakeholder* memiliki dampak positif dan peran besar dalam bisnis. Rankin, McGowan, & Stanton (2018) menyatakan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan dampak operasionalnya terhadap *stakeholder*, dengan pengungkapan CSR sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan dan harapan *stakeholder*.

### Manajemen Laba

Menurut Scott (2015) mendefinisikan manajemen laba sebagai tindakan memilih kebijakan akuntansi untuk mencapai tujuan tertentu, seperti memenuhi kepentingan pribadi atau meningkatkan nilai pasar perusahaan. Junery (2016) menambahkan bahwa manajemen laba adalah tindakan manajemen dalam memilih kebijakan akuntansi dari standar tertentu untuk mengatur laba sesuai keinginan, seperti dengan mengubah metode akuntansi untuk mengurangi laba dan beban pajak. Kesimpulannya, manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mengubah pelaporan keuangan eksternal melalui kebijakan akuntansi yang dapat menyebabkan kesalahan informasi, mempengaruhi pengambilan keputusan para pemangku kepentingan, dan memberikan manfaat pribadi bagi manajer.

### Beban Pajak Kini

Menurut (Rahmi et., al., 2019) pajak kini (*current tax*) adalah jumlah yang harus dibayar oleh Wajib pajak. Jumlah pajak kini harus dihitung sendiri oleh wajib pajak berdasarkan penghasilan kena pajak dikalikan dengan tariff pajak, kemudian dibayar sendiri dan dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) sesuai dengan peraturan perundang-undangan pajak yang berlaku. Penghasilan kena pajak atau laba fiskal diperoleh dari hasil koreksi fiskal terhadap laba bersih sebelum pajak berdasarkan laporan keuangan komersial (laporan akuntansi).

### Beban Pajak Tangguhan

Pengakuan pajak penghasilan dalam (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018) entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas deviden. Ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar deviden. Konsekuensi pajak penghasilan atas deviden lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas deviden dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan kapan entitas awalnya mengakui transaksi atau peristiwa masa lalu.

### Aset Pajak Tangguhan

Menurut Menurut Sahat Pardamean (2022), aset pajak tangguhan adalah akumulasi kredit pajak yang belum dimanfaatkan dan dapat diakui jika kemungkinan terealisasinya di masa mendatang ada. Aset ini tercantum dalam laporan keuangan jika realisasinya mungkin terjadi. Aset pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba, karena semakin tinggi aset pajak tangguhan, semakin tinggi pula penerapan manajemen laba (Sutadipraja, Ningsih, Mardiana, 2019). Akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi juga dapat menimbulkan aset pajak tangguhan, diakui jika kemungkinan terealisasinya ada. Aset ini

muncul dari perbedaan waktu pengakuan antara aturan akuntansi dan perpajakan, diakui dalam laporan keuangan saat perusahaan mengharapkan untuk membayar pajak lebih sedikit di masa depan (Felicia Amanda, 2015).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode positivistik, mengandalkan data numerik untuk menguji hipotesis pada populasi atau sampel tertentu (Putra dan Kurnia, 2019). Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022, yang diperoleh dari situs resmi BEI, [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id). Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI dalam periode tersebut, dengan teknik purposive sampling yang memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang digunakan adalah data dari 6 perusahaan selama lima tahun, menghasilkan total 30 data observasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PENELITIAN**

### **Analisis Deskriptif**

Penelitian ini mengukur manajemen laba sebagai variabel dependen menggunakan rumus tertentu pada laporan keuangan perusahaan, dengan hasil menunjukkan nilai minimum -0.010876, maksimum 0.007131, rata-rata 0.000280, median 0.000141, dan standar deviasi 0.003870. Beban pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan sebagai variabel independen diukur masing-masing dengan rumus  $BPT = \text{Beban Pajak Tangguhan} / \text{Total Aset } t-1$ , dan  $AP = (\text{Aset Pajak Tangguhan } t - \text{Aset Pajak Tangguhan } t-1) / \text{Aset Pajak Tangguhan } t-1$ . Hasil menunjukkan nilai minimum dan maksimum beban pajak tangguhan -0.000925 dan 0.005833, rata-rata -0.000925, median -0.000144, dan standar deviasi 0.003191. Aset pajak tangguhan memiliki nilai minimum -0.513739, maksimum 0.397583, rata-rata 0.018551, median 0.029449, dan standar deviasi 0.219699.

### **Common Effect Model (CEM)**

Berdasarkan hasil regresi Uji *Common Effect Model (CEM)*, variabel X1 dan X3 signifikan dengan *probability* lebih kecil dari 0,05, sedangkan X2 tidak signifikan dengan *probability* lebih besar dari 0,05. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,223787 menunjukkan bahwa variabel dependen manajemen laba dapat dijelaskan oleh variabel independen beban pajak kini, beban pajak tangguhan, dan aset pajak tangguhan sebesar 22,378%. Nilai *probability F-statistic* sebesar 0,022304 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut berpengaruh simultan terhadap manajemen laba. Berdasarkan uji DW, nilai *Durbin Watson* sebesar 1,822013 menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.

### **Fixed Effect Model (FEM)**

Berdasarkan hasil regresi Uji *Fixed Effect Model (FEM)*, variabel X1 dan X3 signifikan dengan *probability* lebih kecil dari 0,05, sedangkan X2 tidak signifikan dengan *probability* lebih besar dari 0,05. Nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,537088 menunjukkan bahwa variabel dependen manajemen laba dapat dijelaskan oleh variabel independen beban pajak kini, beban pajak tangguhan, dan aset pajak tangguhan sebesar 53,7088%. Nilai *probability F-Statistic* sebesar 0,001126 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut berpengaruh simultan terhadap manajemen laba. Berdasarkan uji DW, nilai *Durbin Watson* sebesar 2,353270 menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.

### Random Effect Model (REM)

Berdasarkan Berdasarkan hasil regresi Uji *Random Effect Model (REM)*, variabel X1 dan X3 signifikan dengan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, sementara X2 tidak signifikan dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.223787 menunjukkan bahwa variabel dependen manajemen laba dijelaskan oleh variabel independen hanya sebesar 22,3787%. Nilai *Probability F-Statistic* sebesar 0.022304 mengindikasikan bahwa beban pajak kini, beban pajak tangguhan, dan aset pajak tangguhan berpengaruh simultan terhadap manajemen laba. Uji Durbin Watson dengan nilai 1.822013 menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Chow

Berdasarkan hasil Uji *Chow* diatas, pada nilai *Probability F* yaitu  $0,0059 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model (FEM)*.

### Uji Hausman

Berdasarkan dalam uji hausman hasilnya sebesar 0,0001. Nilai *P Value* 0,001 kurang dari 0,05 maka terima H1 yang berarti metode terbaik yang harus digunakan adalah fixed effect dari pada random effect.

### Uji Normalitas

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal. Data dikatakan normal karena nilai *probability Jarque-Bera (JB)* sebesar 0,557763 yang dimana lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 atau 5 %.

### Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diatas dapat dilihat dari kolom *Contered VIF* untuk hasil nilai masing-masing variabel beban pajak kini, beban pajak tangguhan, dan Aset pajak tangguhan. Hasil pengujian dari masing-masing variabel menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*  $< 10$  atau samaa dengan nilai tolerance 0,10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinieritas.

### Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* menunjukkan bahwa nilai masing-masing variabel independen dengan *absolute residual* sebagai variabel sebagai variabel dependen, nilai *Obs\*R-squared* dan nilai *Prob. Chi-Square (3)* diatas nilai signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil di atas hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (D-W) nilai D-W sebesar 1,885337 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 atau 5% dengan jumlah observasi 30 dan jumlah variabel independen 3. Statistik Durbin-Watson adalah 1.885337, yang mendekati 2, menunjukkan tidak ada masalah serius dengan autokorelasi dalam residu.

### Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan aplikasi *Eviews* versi 12, dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0.006597 + 4.13E-07 * X1 + 1.93E-07 * X2 + 1.73E-09 * X3 + e$$

Keterangan:

- Y : Manajemen Laba
- X1 : Beban Pajak Kini
- X2 : Beban Pajak Tangguhan
- X3 : Aset Pajak Tangguhan
- e : Error

### Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2019) Rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat tanya dengan solusi sementara. Dengan demikian hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai tanggapan sementara terhadap masalah penelitian, kecuali divalidasi dengan pengumpulan data dan harus diuji secara empiris. Uji hipotesis bertujuan untuk menjawab perumusan masalah penelitian yaitu pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Rosyati dan Fitriyana, 2023).

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 1.**  
**Tabel Hasil Koefisien Determinasi Fixed Effect Model**

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.664788	Mean dependent var	0.000280
Adjusted R-squared	0.537088	S.D. dependent var	0.003870
S.E. of regression	0.002633	Akaike info criterion	-8.798125
Sum squared resid	0.000146	Schwarz criterion	-8.377765
Log likelihood	140.9719	Hannan-Quinn criter.	-8.663648
F-statistic	5.205858	Durbin-Watson stat	2.353270
Prob(F-statistic)	0.001126		

Sumber: Output Eviews 12, 2024

Berdasarkan hasil uji diketahui bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,537088. Dapat disimpulkan hasil uji koefisien determinasi tersebut bahwa variabel beban pajak kini, beban pajak tangguhan, dan Aset pajak tangguhan dapat menjelaskan manajemen laba sebesar 53% dan sisanya 47% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 2.**  
**Tabel Hasil uji F**

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.664788	Mean dependent var	0.000280
Adjusted R-squared	0.537088	S.D. dependent var	0.003870
S.E. of regression	0.002633	Akaike info criterion	-8.798125
Sum squared resid	0.000146	Schwarz criterion	-8.377765
Log likelihood	140.9719	Hannan-Quinn criter.	-8.663648
F-statistic	5.205858	Durbin-Watson stat	2.353270
Prob(F-statistic)	0.001126		

Sumber: Output Eviews 12, 2024

Berdasarkan hasil uji model koefisien determinasi diperoleh nilai *F- statistic* sebesar 5.205858 dan nilai *Probability F-Statistic* sebesar 0.001126. Dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa beban pajak kini, beban pajak tangguhan,

dan Aset pajak tangguhan secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba dan layak digunakan dalam penelitian ini.

## Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3.  
Tabel Hasil uji F

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.664788	Mean dependent var	0.000280
Adjusted R-squared	0.537088	S.D. dependent var	0.003870
S.E. of regression	0.002633	Akaike info criterion	-8.798125
Sum squared resid	0.000146	Schwarz criterion	-8.377765
Log likelihood	140.9719	Hannan-Quinn criter.	-8.663648
F-statistic	5.205858	Durbin-Watson stat	2.353270
Prob(F-statistic)	0.001126		

Sumber : Output Eviews 12, 2024

Berdasarkan tabel model koefisien determinasi maka hasil uji parsial (Uji T) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Beban Pajak Kini Terhadap Manajemen Laba. Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) diketahui *Probability* variabel beban pajak kini sebesar 0,0000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa beban pajak kini berpengaruh terhadap manajemen laba. Maka dapat disimpulkan H0 ditolak H2 diterima.
2. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) diketahui *Probability* variabel beban pajak tangguhan sebesar 0,4668 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Maka dapat disimpulkan H0 diterima H3 ditolak.
3. Pengaruh Aset pajak tangguhan Terhadap Manajemen Laba. Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) diketahui *Probability* variabel Aset pajak tangguhan sebesar 0,5942 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa aset pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Maka dapat disimpulkan H0 diterima H4 ditolak.

## KESIMPULAN

Jawaban atas rumusan masalah dan kesimpulan dari penelitian tentang “Analisis Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba” berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Beban pajak kini, beban pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba, dengan nilai nilai F- *statistic* sebesar 5.205858 dan nilai *Probability F-Statistic* sebesar 0.001126. Dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 5%.
2. Beban pajak kini berpengaruh terhadap manajemen laba, dengan nilai 0,0000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05
3. Beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dengan nilai 0,4668 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05
4. Aset pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dengan nilai 0,5942 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agoes, S., & Trisnawati, E. (2015). *Akuntansi Perpajakan*, Edisi ke-3. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Ainul,N.K.I.K & Susanti. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan dan Penerapan Sistem e-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 15(1).
- Amanda, F. (2015). Analisis Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, Dan Basis AkruaI Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol 7 No. 1.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*.
- Anis Syamsu Rizal . (2019). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan bermotor dan Sistem Samsat Drive Thru terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(1).
- Baharuddin Saga, Wizanasari. (2020). Efektivitas Pemanfaatan Laporan Pajak Elektronik di Wilayah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jakarta Pluit - Jakarta Utara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 9(2).
- Bansal, M. (2023). Earnings management: a three-decade analysis and future prospects. *Journal of Accounting Literature*.
- Chairani Hani & Khoirina Farina. (2021). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan serta Keamanan dan Kerahasiaan terhadap Penggunaan e-Filing Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 7 (2).
- Darmayasa, I.Nyoman, Bagus Putra Wibawa, & Ketut Nurhayanti. (2020). E-Filing dan Relawan Pajak Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 4(2), 208-227.
- Dewi Kusuma Wardani & Erma Wati. (2018). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pengetahuan Perpajakan sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen). *Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1).
- Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, M. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Erwanda, M. A., Agustin, H., & Mulyani, E. (2019). Pengaruh penerapan E-filing dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan biaya kepatuhan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1510-1517.
- Faqih, A. I., & Sulistyowati, E. (2021). Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *SeNaPaN*, Volume 1 No. 1.
- Firdaus, D. H. (2017). *Buku Ajar : Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Widina.
- Ghozali, I. (2016). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
- Ghozali, Imam & Latan, H. (2020). Partial Least Square Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2021). Partial Least Square Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 untuk Penelitian Empiris. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gujarati, D. N. (2012). *Basic Econometrics*. West Point: McGraw-Hill/Irwin.

- Hidayat, I., Sari, P. A., Suhariyanto, & Sukiranto. (2023). Company Value in the 2018-2021 Period in Manufacturing Companies: Influencing Variable Factors. *Journal Intelektual*, VOL. 2 NO. 2.
- Hotang, K. B. (2020). E-filing, Pemahaman, Sanksi Perpajakan, Biaya Kepatuhan dan Kepuasan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan WPOP. *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 3(2), 150-162.
- Humayra, Pramukti, A., & Rosmawati. (2022). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Ekonomi*.
- IAI. (2009). Institut Akuntansi Indonesia - Beban pajak tangguhan.
- Jaya, I. M. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant.
- Keuangan, S. A. (2018). *Ikatan Akuntan Indonesia*.
- Khairunnisa Prissy Anjani & Endah Sulistyowati. (2022). Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Emerald Insight*.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Mulyati.Y., & Ismanto.J. (2021). Pengaruh Penerapan e-Filing, Pengetahuan Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Pegawai Kemendikbud. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(2).
- Ningsih, S. S., Sutadipraja, M. W., & Mardiana. (2020). Pajak Kini, Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan, Liabilitas Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Applied Accounting and Taxation*.
- Nur, M., & Priantinah, D. (2012). Analisis Faktor-Fakor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility.
- Nurhayati. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia. *Jurnal Lentera Akuntansi*, Volume 5 Nomor 1.
- Nurhayati. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap penghindaran Pajak pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 5(2).
- Parmar, B. L., Freeman, R. E., & Harrison, J. S. (2015). *Stakeholder Theory: The State of the Art*. Management Faculty Publications.
- Pasoloran, O., & Rahman, F. A. (2019). Teori Stewardship : Tinjauan Konsep Dan Implikasinya Pada Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*.
- Purba, R. B. (2023). *Teori Akuntansi : Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*. Medan: CV Merdeka Kreasi Grup.
- Putra, K. A., & Kurnia, F. H. (2019). Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, dan Aset pajak tangguhan terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*.
- Putra, Y. M. (2019). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Putri, D. R. (2020). Pengaruh Risiko Bisnis, Investment Opportunity Set, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Properti Dan Real Estate Dengan Variabel Intervening Struktur Modal.

- Putri, K. A., Mulyadi, & Sianipar, P. B. (2023). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Dengan Finanacial Distress Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*.
- Putri, L. H. (2023). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Pelaku E-Commerce Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Rahayu,S.K. (2020). *Perpajakan Konsep, Sistem dan Implementasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Rahmi, A. (2013). Kemampuan Beban Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Kini dalam Mendeteksi Manajemen Laba pada Saat Seasoned Equity Offerings. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Ramirez, R. (1999). *Cultivating Peace*. Washington D.C: Canadian Cataloging.
- Rankin, M., McGowan, K., & Stanton, P. (2018). *Contemporary Issues in Accounting*. John Wiley & Sons Australia.
- Sari, Y. P. (2022). Pengaruh Pelayanan Petugas Pajak, Sosialisasi dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar di KPP Pratama Samarinda. *Universitas Mulawarman*.
- Solekhah, P., & Supriono, S. (2018). Pengaruh penerapan sistem e-filing, pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Purworejo. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 1(1), 74-90.
- Solichah, N. N., Soewarno, N., & Isnalita, N. I. D. N. (2019). Pengaruh Penerapan E-Filling, Tingkat Pemahaman Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Formal Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 4(2), 728-744.
- Stevenson, J. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Stan – Indonesia Mandiri*.
- Suandy, S., & Erly, E. (2016). *Perencanaan Pajak (Edisi Enam ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subadriyah, Sa'diyah, M., & Murniati. (2020). *Praktik manajemen laba: Sebuah kajian studi hermeneutika*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyanto, H. S. (2018). *Manajemen Laba*. Jakarta, Indonesia: Pt Grasindo.
- Sundari, & Pharama, T. E. (2021). *Stakeholders Dalam Pendidikan*. AT-TAZAKKI.
- Suprasto, H. B. (2019). Pengaruh Penerapan E-Filling, Sosialisasi Perpajakan, Kinerja Account Representative, dan Sanksi Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan WPOP Lyana Oka Kusumayanthi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 491-518.
- Supriono, P. S. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem e-Filing, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Purworejo. *JEMATECH* 1(1).
- Surifah, & Rofiqoh, I. (2020). *Corporate Governance Badan Usaha Milik Negara*. Makassar: Graha Aksara Makassar.
- Sutarman, A., Karamoy, H., & Gamaliel, H. (2022). Pengaruh Asimetri Informasi, Konsentrasi Kepemilikan, Manajemen Laba Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Cost Of Equity. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "Goodwill"*.